

Dialog Jumat

Membeli Barang melalui Internet

Siapa transaksi membeli laptop yang ditawarkan melalui internet. Pembayaran melalui rekening bank atau bertemu langsung dengan penjualnya. Bagaimana hukumnya dalam Islam? (Heri, Ngadiluwih, 082235243xxx)

Jawaban: Interaksi manusia dalam memenuhi kebutuhan mengalami revolusi luar biasa. Itu seiring perkembangan teknologi kontemporer. Pada mulanya sistem penukaran barang hanya bisa dilakukan manual. Menghilangkan kehadiran penjual dan pembeli di satu tempat dengan adanya barang disertai transaksi (dan qabul). ■

► Baca Membeli Hal 35

DIKALOG JUMAT diasuh oleh para dosen STAIN. Pembaca yang ingin bertanya bisa mengirimkannya ke revdaksiradar@gmail.com atau [stain_kediri@stain_kediri@stain.kediri.ac.id](mailto:stain_kediri@stain.kediri.ac.id). Bisa pula melalui SMS ke 081-335-637728. (*)

GERBUNG



...dakan berani Bhre Daha memisah-
...Wirabhumi dengan Wilwatikta dan
...majang Tigang Juru, lebih didasari
...wafatnya Bhatara Paramesywara"

...gan Bhre Daha untuk membalas kematian
...danya, Bhre Wirabhumi yang dipenggal
...nya oleh Bhre Narapati. Atas tuduhan
...kan tindakan tidak patut terhadap Bhre
...tan, raja Wirabhumi yang menjadi bagian
...majang Tigang Juru, Raden Jagulu dan
...Gajah Bhre Narapati dijatuhi hukuman

► Baca Suluk... Hal 35

Hubungi : (0354) 699665 ; 681320

KEDIRI KOTA- Ratusan umat Kristiani melaksanakan misa di Gereja St Vincentius A. Paulo, Jl Veteran, Kota Kediri, tadi malam. Dipimpin Romo Ignasius Prasetyo Am-

Doa untuk mem-
Kristus ke surga in
bacaan sabda-sab
Dengan khusyuk,
setiap sabda yang



Lewat Jembatan Ditar

PG Mritjan Pasang Larangan
Melintas, Pengendara Nekat

KEDIRI KABUPATEN- Meski kondisinya rusak dan rapuh, para

pengendara tetap saja mel-
Jembatan Mrican. Pasalnya, keb-
jembatan penghubung wilayah
Kediri (Kelurahan Mrican) |
Kabupaten Kediri (Desa Jo-
tersebut memang dibutuhkan

Kisah Anak PSK yang Meski Kerja Serabai

Mengalami nasib kurang beruntung dan kehidupan keras di kompleks pelacuran, Tegar tidak terbawa arus. Keterbatasan indera pendengarannya juga tidak memadamkan hidupnya. Dia semangat bekerja, kemauan belajarnya pun tinggi.

MOH. FIKRI ZULFIKAR

Senin Sore (2/5) terasa sejuk di warung pojok eks lokalisasi Bong Cina, Desa Gedangsewu, Kecamatan Pare. Anak-anak asyik bermain sepak bola di jalan depan warung. Sementara di depan wisma yang berderet tampak perempuan-perempuan berpakaian seksi.



Anggap Penunjukan Istri

■ BENDAHARA

Sambungan dari hal 25

"Seingat saya ada pokmas Bu Bully," katanya kemarin. Namun saat ini, hanya pokmas Yulento dan Suparli yang dibidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Kediri. Korps Adhyaksa ini menduga ada penyelewengan dana jasmal di sana sebesar Rp 323 juta. Keputusan di kedua pokmas tersebut, Sumarni selaku bendaharanya. Perempuan 46 tahun ini adalah Istri Joko Prono. Joko pun membenarkannya. "Ya (Sumarni) istri saya," akunya. Meski demikian, Joko membantah mengatur segalanya. Sebab, menurut dia, pembentukan pokmas merupakan usulan masyarakat. Karena itu, sebagai anggota DPRD kala itu,

Joko tidak memiliki wewenang untuk membentuk kepengurusan kelompok. "Jadi masyarakat sendiri yang membentuk. Ada tanda tangan lurah. Saya hanya sebatas pemberi rekomendasi," ujarnya. Mengenai penunjukan sang istri sebagai bendahara di dua pokmas tersebut, Joko mengaku tidak tahu. Hanya saja, menurut dia, hal itu diperbolehkan. "Ada dasar hukumnya. Itu (bendahara di dua pokmas) boleh," ungkapnya. Saat itu, lanjut Joko, payung hukum dana jasmal DPRD adalah Peraturan Daerah (Perda) No. 13/2013 tentang Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD). Makanya kepengurusan pokmas tersebut dianggap tidak menyalahi peraturan. Dari perda itu pula, Joko menyatakan,

pokmas yang mengatur semua prosedur dana jasmal. Mulai penyusunan rencana anggaran belanja (RAB), pelaksanaan sampai pembuatan surat pertanggungjawaban (SP). Mekanismenya, sebelum RAB diajukan ke pemkot melalui kantor pemberdayaan masyarakat (KPM), perlu ada rekomendasi dari anggota DPRD. Setelah itu anggaran baru bisa dicairkan. Saat diajukan ke pemkot pada Oktober 2013, Joko mengungkapkan, dana baru cair pada Desember 2014. Sementara saat itu, dirinya sudah tidak lagi menjabat sebagai anggota DPRD Kota Kediri. "Masa jabatan saya habis sebelum Desember (2014). Jadi saya tidak tahu apa-apa soal (penyelewengan)

jasmal," ucapnya. Mengenai peng jasmal Ngronggi mengatakan, akan dur hukum yang dia tidak pernah manggalkan korps. "Saya selalu data sudah dipanggil." Pemanggilan per pulan bahan keter oleh kasi intel (int pemanggilan kedu kan dari kasi pidan. Seperti diketahui, untuk pokmas Su 220 juta digunaki

Pemka

Boleh asal Barang Dijelaskan Detail

■ MEMBELI

Sambungan dari hal 25

Namun dengan kemudahan fasilitas dan semakin canggihnya teknologi proses jual beli secara manual atau saja dilakukan via internet. Bahkan media sosial dalam genggamannya smartphone dengan berbagai aplikasinya, seperti Blackberry, WhatsApp, telegram, instagram dan lain sebagainya banyak digunakan sebagai sarana bisnis yang sangat praktis dan efisien. Jual beli seperti ini bisa dikenal dengan jual beli online atau e-commerce. Dalam asal transaksi dalam Islam adalah diperbolehkan selama tidak ada yang menunjukkan atas keharamannya transaksi tersebut. Oleh karena itu pada dasarnya semua jenis jual beli adalah diperbolehkan kecuali yang mengandung riba, ketidakjelasan, dan ketidakpastian (*gharar*), gambling dan perjudian (*maysir*), penipuan dan peruntukan aib (*tadlis*).

Transaksi jual beli dalam Islam tidak disyaratkan adanya pertemuan secara fisik dua belah pihak yang bertransaksi (penjual dan pembeli) dalam suatu tempat tertentu. Yang disyaratkan adalah adanya ijab dan qabul (penawaran dan penerimaan atas tawaran) dari penjual dan pembeli yang dilakukan dengan saling rela. Oleh karena itu para ulama sepakat atas kebolehan transaksi melalui telepon dan surat menyurat yang saat ini bisa melalui SMS, email, Whatsapp, dan lainnya. Demikian juga barang yang diperjualbelikan. Tidak harus ada di hadapan penjual dan pembeli. Islam membolehkan objek yang diperjualbelikan tidak ada pada saat akad. Namun kebolehan jual beli barang yang tidak ada ini disertai persyaratan yang lebih ketat dibanding jual beli atas barang yang ada di hadapan penjual dan pembeli yang bertemu dan melihat langsung barangnya. Pengetatan persyaratan ini untuk

menghindari riba, ketidakjelasan, kecurangan, dan kerugian salah satu pihak. Barang yang diperjualbelikan secara gad disyaratkan kriteria barang tersebut dijelaskan secara detail. Yaitu terkait sifat, kualitas dan kuantitas barang. Dalam masa klasik, jual beli ini teraplikasi dalam bentuk jual beli salam dan istishna. Jual beli salam adalah jual beli yang mana harga barang dibayar pada saat akad sedangkan barang diserahkan kemudian. Sedang istishna adalah transaksi pemesanan untuk dibuatkan barang dengan disebutkan kriteria dan waktu penyerahan. Saat ini jual beli barang yang tidak ada ini diaplikasikan dalam bentuk jual beli online. Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa jual beli melalui internet atau jual beli online diperbolehkan, selama objek yang diperjualbelikan dijelaskan secara detail dan harganya dijelaskan dalam transaksi. *Wallahu a'lam.* (Dr H Ahmad Syakur MEL, dosen ekonomi syariah STAIN Kediri)

■ LEWAT JEM

Sambun

warga yang mes relawan Jembata jaga sekaligus mer "Keberadaan m mengawasi kont ucap Ketua Relaw sain saat ditemui batan, Desa Jongi Gampengrejo, ke Para relawan kendaraan yang batan. Mereka me untuk meminta si karela pada peng rut Zain, uang sun terkumpul diperg merawat jembat

Libat!

■ DUKUNG

Sambun

Dukungan terut mantan Menteri Pe Kebudayaan (Mend man Djonegoro y jadi penasihat p nasional. Selama in menggalang duku mencalonkan Panj san Unesco. "Kami ingin al-

Perobos Masuk ke Istana Wirabhumi

■ BUKU

Sambungan dari hal 25

...saddha enthas-enthas ... dan mewah diselengga

humi bebas merdeka dari Wilwatika maupun Lamajang Tegang Juru. Bhre Daha tidak menghitug bahwa di Wilwatika sudah muncul Pangeran Arya Damar. ... Sri ...

Damar menggunakan siasat dengan mendekati puteri asal Padhepokan Paruppu Nini Dewi Wahita, puteri Danghyang Prasadha, selir terk...